

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah makan merupakan tempat penyedia kebutuhan pokok pangan, rumah makan sendiri memiliki beberapa tipe salah satunya yaitu kantin. Kantin merupakan tempat makan yang tidak lepas berhubungan dengan kantor, pabrik dan sekolah tempat dimana para pekerja atau pelajar biasa mendapatkan makanan pagi, siang dan malam.

Mengenai kantin sekolah Gedung Rumah Makan Cendrawasih merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh Akademi Kepolisian yang berfungsi sebagai rumah makan utama atau kantin dari pada Akademi Kepolisian itu sendiri. Tetapi pada umumnya Rumah Makan Cendrawasih berbeda dengan rumah makan atau kantin pada sekolah lainnya, karena melihat sejarah awal dari Akademi Kepolisian sendiri merupakan AKABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) yang tidak menutup kemungkinan memiliki latar belakang kemiliteran oleh sebab itu Rumah Makan Cendrawasih merupakan rumah makan yang memiliki *table manner* atau tata cara tersendiri dan secara tidak langsung penataan furniture bahkan pelayanan makanannya pun turut menyesuaikan penggunaannya.

Gedung Rumah Makan Cendrawasih memiliki solusi dengan menerapkan konsep *system foodservice management*, yang tidak hanya sekedar berfungsi sebagai system pelayanan yang optimal tetapi juga mampu merubah pola kerja yang baik mulai dari penyediaan barang, penyajian makanan hingga pembuangan akhir.

B. Saran

Untuk Institusi Akademi Kepolisian :

1. Diharapkan institusi lebih memperhatikan secara berskala dan memperbaiki kebutuhan daripada fasilitas Gedung Rumah Makan Cendrawasih khususnya dapur dan ruang makan yang dimana fasilitas tersebut sebagai tempat kebutuhan pokok pangan.
2. Diharapkan institusi dapat menjadikan data-data literature dan solusi serta hasil desain yang telah penulis rancang pada tugas akhir perancangan ini sebagai acuan untuk menjadikan Gedung Rumah Makan Cendrawasih menjadi contoh untuk institusi lain.

Untuk Peneliti/Desainer Selanjutnya:

1. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan pada tugas akhir perancangan desain ini. Maka dari itu, penulis berharap peneliti/desainer selanjutnya agar mengkaji ulang hasil desain yang penulis rancang dan mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Green, C. G. (1997). School Food Service Research Review, 21. In *Cook-chill technology's effect on employed job satisfaction & food quality*, (pp. 57-62).
- Nirbhawa, M. M. (2017). Perancangan Interior Gedung Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- University, M. (1997). In N. F. Institute, *The New Design Handbook for School Food Service* (pp. 18-152).